

Analisis Isi Website Pemerintah Indonesia covid19.go.id



Disusun Oleh:
Nama: Bilal alim mahmud
NIM: 16321050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

Analisis Isi Website Pemerintah Indonesia covid19.go.id

Disusun oleh:
Nama: Bilal Alim Mahmud
Nim: 16321050

**Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk dijadikan
dan dipertahankandihadapan tim penguji skripsi**

Telah disetujui :
Tanggal : 12 juni 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Nadia Wasta Utami, S.I.Kom, M.A.

NIDN 0505068902

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Analisis Isi Website Pemerintah Indonesia covid19.go.id

Disusun oleh:

Nama: Bilal Alim Mahmud

Nim: 16321050

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Telah disetujui :

Tanggal : 19 juni 2023

Dewan penguji:

1. Ketua: Nadia Wasta Utami, S.I.Kom, M.A

NIDN 0505068902

(.....)



2. Anggota: Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A.

NIDN 0520058402

(.....)



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.I.P., M.Si., Ph.D

NIDN: 0506038201



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Bilal Alim Mahmud

Nomor Mahasiswa: 16321050

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

akan

Bilal Alim Mahmud

NIM. 16321050

MOTTO

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

-Nelson Mandela-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Isi Website Pemerintah Indonesia covid19.go.id" sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta Bapak Suyadi Dan ibu Legiyem yang telah menjadi sosok yang hebat dan tak tergantikan dalam kehidupan penulis, selalu memberikan dukungan, inspirasi dan motivasi agar semangat menyelesaikan Pendidikan.
2. Adik tercinta yaitu dek Anisa bella sholehah yang selalu menyemangati.
3. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Nadia Wasta Utami, S.I.Kom, M.A selaku dosen pembimbing yang telah sabar mengajari dan membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Raden Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A selaku dosen penguji yang telah sabar mengajari dan membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing akademis selama berkuliah di ilmu komunikasi UII.
7. Segenap Staf dan karyawan divisi Akademik, Divisi Perkuliahan dan Divisi Umum Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, yang senantiasa memberikan informasi dan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Olehkarena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca yang memerlukannya maupun untuk penelitian selanjutnya. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
MOTTO.....	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
ABSTRACT	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	I
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian.....	3
F. Kerangka teori	6
1. Pemanfaatan Website sebagai Media Baru.....	6
BAB II	20
A. GAMBARAN UMUM WEBSITE COVID19.GO.ID	20
2. Pemberitaan website covid19.go.id.....	21
B. GAMBARAN WEBSITE MEDIA INDONESIA.....	23
1. Profil website media Indonesia	23
2. Pemberitaan website media indonesia mengenai pandemi covid-19.....	24
C. GAMBARAN WEBSITE OKEZONE.....	25
1. Profil Website Okezone.....	25
2. Pemberitaan okezone	26
BAB III.....	29
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
1. Artikel pilihan berita website covid19.go.id.....	29
2. Artikel pilihan website media indonesia.....	33
3. Artikel pilihan website okezone.com.....	36
A. Kesimpulan	40
B. Keterbatasan penelitian	41
C. SARAN	42

ABSTRACT

Public Communication is an important tool in dealing with the spread of the corona virus (covid-19) in general. This is very decisive in making momentum for the country to be resilient in dealing with this very dangerous pandemic. Good and effective communication is important to prevent confusion in the news about Covid-19, whether intentional or not. Unfortunately the communication made by some of the government officials still reaps criticism. In this study, the authors used a type of qualitative research with a framing or frame analysis approach. The framing analysis model chosen by the researcher is Robert Entman's framing analysis model. This framing analysis model emphasizes two things, namely selecting issues and selecting facts to be published to the public.

The object of this research is the website covid19.go.id, the media indonesia website and okezone. The results found in this research are that the government's Covid 19 website is more dominant in reporting government policy steps, while other websites tend to criticize government reporting related to the covid-19 outbreak.

Keywords: covid-19, public communication, pandemic, reporting, website

ABSTRAK

Komunikasi Publik menjadi alat penting dalam menghadapi penyebaran virus korona (covid-19) secara umum. Hal ini sangat menentukan menjadikan momentum agar negara tangguh untuk menghadapi pandemi yang sangat berbahaya itu. Komunikasi yang baik dan efektif penting untuk menangkai kesimpangsiuran berita tentang covid-19 baik yang disengaja ataupun tidak. Sayangnya komunikasi yang dilakukan sebagian dari aparat pemerintah masih menuai kritik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode analisis framing atau bingkai. Model analisis framing dipilih oleh peneliti adalah model analisis framing Robert Entman. Model analisis framing ini menekankan dua hal, yaitu seleksi isu dan memilih fakta yang akan dipublikasikan ke publik.

Objek penelitian ini adalah, website covid19.go.id, website media indonesia dan okezone, ditemukan hasil dalam penelitian tersebut adalah website covid 19 milik pemerintah lebih dominan mengabarkan langkah-langkah kebijakan pemerintah, sedangkan web lain cenderung banyak mengkritik pemberitaan pemerintah terkait wabah covid-19.

Kata kunci: covid-19, komunikasi publik, pandemi, pemberitaan, website

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Komunikasi Publik menjadi alat penting dalam menghadapi penyebaran virus korona (covid-19) secara umum. Hal ini sangat menentukan menjadikan momentum agar negara tangguh untuk menghadapi pandemi yang sangat berbahaya itu. Komunikasi yang baik dan efektif penting untuk menangkalkan kesimpangsiuran berita tentang covid-19 baik yang disengaja ataupun tidak. Sayangnya komunikasi yang dilakukan sebagian dari aparat pemerintah masih menuai kritik. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terlambat dalam mengantisipasi wabah pandemi Covid-19. Hal ini tampak dari terlambatnya kebijakan awal yang dikeluarkan pemerintah terkait virus Corona, pemerintah bahkan tidak berupaya keras untuk mencegah masuknya virus. Pemerintah kurang cepat bahkan terkesan lamban, serta tidak memperhitungkan dampak wabah sejak awal. Muncul kesan saling lempar tanggung jawab antar lembaga pemerintah di awal pandemi (Fadhal, 2020).

Beberapa ahli berpendapat, “Indonesia mengalami krisis kebijakan dalam penanganan Covid-19, terutama pada masa *Golden Moment* atau awal-awal pandemi Covid-19 yang dianggap sebagai waktu yang tepat untuk mempersiapkan diri dan awal tanggap darurat” (Mas’udi & Winanti, 2020). Ketika pandemi Covid-19 mulai dirisaukan banyak negara di dunia yakni dari awal Januari sampai bulan Februari, pemerintah Indonesia tidak menunjukkan respons dan sikap antisipatif. Bahkan pada saat negara-negara lain berupaya mencegah penyebaran COVID-19 dengan memberlakukan pembatasan perjalanan, Indonesia membuka pintu bagi wisatawan agar datang berkunjung. Pada saat itu, pemerintah belum merencanakan strategi penyampaian informasi tentang Covid-19 ke masyarakat dan mengalokasikan anggaran untuk sosialisasi dan pencegahan penyebaran virus tersebut padahal sosialisasi kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran virus adalah hal yang mendasar, di sisi lain pemerintah bahkan berencana membelanjakan anggaran untuk kampanye daring pariwisata (Almuttaqi, 2020).

Salah satu upaya pemerintah dalam menyebarluaskan informasi terkait pandemic virus covid-19 adalah dengan membuat sebuah portal website resmi terkait penanganan covid-19, yakni covid19.go.id, Website www.covid19.go.id adalah website rujukan resmi pemerintah di bawah tanggung jawab Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dibuat pada tanggal 18 Maret 2020. Meskipun dalam beberapa fitur tentu melibatkan kerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Website tersebut juga akan menjadi

rujukan pertama dan utama terkait kanal komunikasi dan alat penyebaran informasi khusus untuk Covid-19 yang dapat dipertanggungjawabkan .

Dengan adanya portal resmi pemerintah yakni www.covid19.go.id ini diharapkan informasi dapat diakses melalui satu pintu, dan membuat informasi yang terpercaya. Sehingga menekan penyebaran berita bohong atau hoaks yang dimana menurut Juditha (2017) semakin merebak di media online dan meresahkan karena hanya akan menimbulkan keraguan terhadap informasi yang diterima dan membingungkan masyarakat.

Oleh karena kepentingan media komunikasi dan informasi itu dibutuhkan, maka sebagian negara (termasuk Indonesia dan Malaysia) memilih kebijakan untuk menggunakan website khusus demi penanggulangan covid-19 ini. Yang dimana menurut Kasemin (2015:144) hal itu merupakan salah satu bentuk pengimplementasian dari pelayanan publik berbasis e-Government. Sedangkan menurut Panuju (2018:87) website adalah bagian atau salah satu dari sarana komunikasi dan informasi publik yang sering digunakan. Bahkan menurut Social Science in Humanitarian Action Platform (SSHAP) Website adalah salah satu media yang paling efektif untuk melakukan penyebaran informasi yang terpercaya. Informasi-informasi mengenai jumlah kasus, kegiatan penahanan, pengembangan perawatan dan vaksin, serta saran kesehatan masyarakat di tengah pandemi covid-19 ini bisa dimanfaatkan oleh lembaga resmi dan profesional, pemerintah nasional, dan situs berita online melalui website resmi mereka. Oleh karenanya lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi internasional seperti World Health Organization (WHO) dengan webistanya who.int, European Centre for Disease Prevention and Control (ECDC) dengan websitenya ecdc.europa.eu, dan juga Centre for Disease Prevention and Control (CDC) dengan websitenya cdc.gov memanfaatkan website mereka sebagai kanal informasi utama ditengah pandemi covid-19 ini.

Penggunaan website menjadi sebuah urgensi di tengah masyarakat pengguna internet yang tinggi. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Sejumlah 68% (dan akan terus meningkat) masyarakat adalah pengguna internet yang aktif. Itu berarti mayoritas masyarakat Indonesia merupakan pengguna internet yang aktif sehingga pemanfaatan website dalam penyebaran informasi menjadi tak terelakkan lagi. Media massa sangat berperan dalam memberikan kontrol terhadap kebijakan yang dijalankan negara dalam mengatasi krisis. Informasi berbagai kebijakan dari pemerintah disampaikan media massa ke masyarakat untuk memberikan ketenangan pada masyarakat. Media massa dapat menjalankan empat fungsi: informasi, pendidikan, kontrol sosial dan hiburan, di samping media massa juga harus menjalankan fungsi ekonomi. Hal ini sesuai dengan amanat UU Pers No. 40/1999 tentang peran pers yakni: “Untuk memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui, mendorong terwujudnya nilai-nilai demokrasi, supremasi hukum, hak asasi serta kebhinekaan, mendorong pengembangan pendapat umum atas dasar informasi yang akurat dan melakukan pengawasan serta kontrol sosial”. Pers memiliki hak dan tanggung jawab, ia berhak untuk mengkritik pemerintah dan lembaga-lembaga lain, tetapi ia bertanggung jawab terhadap terselenggaranya demokrasi

dengan menginformasikan kebenaran ke publik dan membuka “telinga” terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Dominick, 2009). dari uraian latar belakang yang terbentuk, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Analisis Isi Website Pemerintah Indonesiacovid19.go.id

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis isi informasi dari website pemerintah covid19.go.id ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. untuk mengetahui Bagaimana analisis isi informasi dari website pemerintah covid19.go.id ?

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam memperkaya kajian-kajian ilmu yang telah ada sebelumnya khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi dan teknologi informasi.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan tambahan wawasan bagi para akademisi dalam memanfaatkan media informasi digital khususnya website dalam rangka penanganan covid-19.

E. Tinjauan pustaka

Sebagai hasil pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

- 1) Penelitian pertama, dilakukan oleh Recksi pamungkas, mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Lampung yang berjudul *ANALISIS VISUAL WEBSITE COVID-19 PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA (Studi Kasus Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Lampung)*, penelitian tersebut berfokus untuk mengetahui bentuk dari tampilan visual *website* Covid-19 Pemerintah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Lampung pada bentuk penyajian informasinya berdasarkan prinsip *composition and layout* yang dikemukakan oleh Jason Beaird dalam kajian Komunikasi Visual pada desain web. Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi serta studi pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keempat *website* yang diteliti telah menerapkan semua prinsip-prinsip *composition and layout* yang dikemukakan oleh Jason Beaird, dan penerapannya dalam Komunikasi Visual. Namun bentuk dari tampilan visual dalam penyajian informasi serta kelengkapan informasi yang disajikan tidaklah sama. letak persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, letak perbedaan terdapat pada focus penelitian, yang mana berfokus pada Analisis Visual website.
- 2) Penelitian kedua dilakukan oleh Helsya putri alfi, mahasiswa prodi ilmu komunikasi Universitas islam negeri sultan syarif Kasim Riau, yang berjudul *KREDIBILITAS PEMBERITAAN VIRUS COVID 19 DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis atau tipe penelitiannya analisis isi dekriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah coding sheet, Pengolahan data dilakukan dengan mengisi coding sheet (lembar coding) secara manual, kemudian data-data disajikan dalam tabel frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan, berita tentang Covid- 19 di Media Online Republika.co.id, sudah termasuk berita yang kredibel. Dilihat dari 7 indikator, yaitu : Akurasi Judul dan Isi, Kesalahan Penulisan, Akurasi Foto dan Isi, Opinitative, Transparasi Sumber Berita, Cover Booth Side, dan 5W+1H.letak persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada focus penelitian yang mengkaji pemberitaan terkait wabah covid-19 melalui media. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan.
- 3) Penelitian ketiga dilakukan oleh Anisa rossadi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri

Sumatra utara yang berjudul ANALISIS FRAMING BERITA COVID-19 DI MEDAN PADA MEDIA ONLINE (STUDI KASUS PADA MEDIA WASPADA.CO.ID DAN ANALISADAILY.COM PERIODE 18 MARET 2020 – 24 MARET 2020). Penelitian berfokus untuk mengetahui bagaimana sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dan perbandingan pembingkai berita covid-19 pada media online waspada.co.id dan analisadaily.com. Teori yang digunakan untuk mengupas penelitian adalah Teori Konstruksi Sosial. Objek penelitian adalah delapan berita dari 18 Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkai berita Covid-19 di Medan yang dilakukan Waspada.co.id dan Analisisadaily.com menciptakan suatu konstruksi sosial yaitu tentang informasi terbaru mengenai Covid-19 dan upaya yang dilakukan dalam penanganan Covid-19.

- 4) Penelitian keempat dilakukan oleh Suci ayu pratiwi, Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam negeri Sumatra Utara Medan yang berjudul ANALISIS FRAMING BERITA PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PRESIDEN JOKOWI DALAM TEMPO.CO PERIODE 14 APRIL – 26 APRIL 2020. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Konstruksi Realitas Sosial, Shoemaker dan Reese serta Analisis Framing. Objek penelitian adalah lima berita terhitung dari 14 April sampai dengan 26 April 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co membingkai lima berita tersebut dengan dua bingkai utama (main frame) yaitu satu berita kontra dan empat berita netral. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Tempo.co bisa menjadi salah satu rujukan publik untuk mendapatkan informasi atau berita yang aktual dan faktual.
- 5) “Penelitian kelima, dilakukan oleh Zainuddin Muda Z. Monggilo (2020) artikelnya yang berjudul “Komunikasi Publik Pemerintah Masa COVID-19: Telaah Kritis Sistem Informasi Publik”, artikel penelitian ini berfokus untuk menelaah tata kelola dan praktik komunikasi pemerintah masa COVID-19, Penelitian tersebut juga menelaah tentang tata kelola dan praktik komunikasi public pemerintah Indonesia di masa covid-19 yang dianalisis berdasarkan periodisasi dan kronologi sejumlah peristiwa penting sejak pengumuman awal kasus covid-19 di Indonesia, Penelitian ini juga memuat pembahasan mulai dari sengkabutnya komunikasi public pemerintah di masa-masa awal pandemic, peluncuran website resmi gugus tugas percepatan penanganan covid-19 sebagai sumber informasi satu pintu, hingga inovasi layanan komunikasi digital lainnya.”

Letak persamaan antara penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah pertama, sama-

sama meneliti konten di dalam website covid-19. Kedua adalah sama-sama menggunakan metode kajian literatur. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, penelitian ini hanya berfokus hanya pada hanya pada website covid-19 yang dikelola oleh pemerintah Indonesia, sedangkan penelitian yang akan diteliti fokusnya melakukan perbandingan antara dua website resmi yang dikelola oleh dua negara yang berbeda (Indonesia dan Malaysia).

F. Kerangka teori

1. Pemanfaatan Website sebagai Media Baru

a. Media baru

1) Definisi Media baru

"Apa yang baru dan yang beda dari media baru?" adalah pertanyaan yang sudah lama sekali diajukan semenjak munculnya media baru ini. Dan jawaban yang diberikan pada saat itu adalah menjadikan teknologi sebagai pusat perhatiannya (Szabo, 2014). Dan seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi ini menjadi semakin pesat dan inovatif. Salah satunya ditandai dengan adanya kemajuan pada aspek media, kalau dulu pemanfaatan teknologi hanya menggunakan media tradisional yang dinilai kurang efektif serta efek jangkauannya yang kurang luas, di zaman yang serba canggih ini kita di hadapkan dengan teknologi yang semakin mumpuni serta efisien dalam penggunaannya, yaitu munculnya new media atau dalam Bahasa Indonesia berarti media baru, kemunculan media baru turut memberikan sumbangsih yang besar pada berbagai aspek kehidupan manusia terutama pada dimensi aspek sosial, ekonomi serta budaya.

Menurut McQuail (2011:43) *new media* adalah teknologi baru yang menggunakan satelit dan Munculnya *new media* ditandai dengan Teknologi komputer. Secara sederhana new media berasal dari kata "new" yang berarti baru dan "media" yang berarti sarana atau alat yang dapat dipakai mengolah sumber untuk menginformasikan pesannya kepada khalayak (Mulyana, 2008:70). Sebagai teknologi komunikasi, *new media* memberikan suatu fasilitas yang baru dan mudah sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi yang aktif antar sesama pengguna untuk memperoleh informasi (Rice, 1984).

Eksistensi dan pemanfaatan media baru ini tentu dengan keunggulan dan kelemahannya dapat membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif adalah dengan adanya media baru ini masyarakat saat ini dipermudah dan bukan hanya dalam berkomunikasi tapi juga dalam

mencari informasi yang. Adapun sisi negatifnya adalah dapat membuat ketergantungan (Puspita, 2015).

2) Fungsi Media Baru

Menurut Herliani (2015) media baru adalah salah satu produk teknologi yang memberikan manfaat yang banyak dan keefektivan yang tinggi, hal ini dikarenakan beberapa fungsinya yang di antaranya adalah;

- a) Berfungsi sebagai media transaksi jual beli online;
- b) Berfungsi sebagai media entertain;
- c) Berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi;
- d) Berfungsi sebagai media dan sarana pendidikan

Sedangkan secara fungsi teknisnya, maka Pavlik dalam Kurnia () menyebutkan empat fungsi, yaitu:

Fungsi produksi berupa pemrosesan informasi melalui computer, fotografi elektronik dan semisalnya demi memecahkan masalah secara efektif dan efisien.

- a) Fungsi distribusi yaitu pendistribusian informasi elektronik
- b) Fungsi display, berupa teknologi yang menampilkan informasi kepada komunikan akhir
- c) Fungsi storage yaitu berupa media informasi elektronik yang menyimpan informasi dalam bentuk elektronik.

3) Karakteristik Media Baru

Munculnya Media baru tentu berdampingan dengan kemajuan teknologi digital, seperti halnya dengan media yang sebelumnya sudah ada seperti surat kabar, radio, maupun televisi, dimana media memiliki sejumlah karakteristik. menurut Mc Quail (2011:157) karakteristik tersebut diantaranya:

a) Interaktif

Yang pertama yaitu media baru memiliki karakter yang interaktif, tentu jika kita bandingkan dengan media digital yang terdahulu muncul seperti surat kabar, koran, radio, ataupun televisi, media baru tentu lebih interaktif dimana kontribusi dari media baru terkait komunikasi juga sangat mudah dan efisien, sehingga khalayak dapat memakai teknologi media baru dengan lebih aktif. Selain itu khalayak juga dapat berkomunikasi, berinteraksi, bertukar informasi, melakukan bisnis dan lain sebagainya dengan media internet atau media baru ini, Ketersediaan informasi juga sangat terbuka sehingga semua orang dapat. Contoh

interaktif disini misalnya, orang amerika dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang indonesia tanpa harus melakukan pertemuan langsung, dengan menggunakan aplikasi zoom.

b) Hipertekstual

Hipertekstual memiliki Fungsi sebagai penyimpanan database, atau penyimpanan data dari media lama seperti televisi, surat kabar, ataupun radio ke dalam media baru, data yang sudah ada dapat disesuaikan kembali tanpa menghilangkan format nya, dengan demikian pengguna dapat mengakses kembali informasi yang dahulu ada di media lama, di akses di media baru.

Hipertekstual juga melibatkan dengan adanya hyperlink yang dapat mengakses tautan baru terkait fokus informasi tertentu dalam sebuah format tulisan. Tautan tersebut akan terkoneksi dengan jendela baru diluar halaman yang diakses.

c) (Networking)

Dalam new media, jaringan internet yang saling terhubung akan membentuk hubungan yang tak terpisahkan serta bersifat padat, luas, dan global. Dimana seorang pengakses internet akan mampu menjelajah dunia maya secara masif, namun diawasi dan dibatasi oleh password, firewall, bandwidth, dan hak akses yang tersedia dengan efektifitas teknologi mereka.

Jaringan dalam media baru juga mempermudah seseorang untuk mengakses informasi secara cepat, Jaringan itu dapat berbasis website perusahaan/Negara ,The World Wide web, jaringan blog, forum diskusi online, situs sosial media, dan lain sebagainya. Jaringan ini menjadi karakteristik serta kunci dari media baru.

d) Maya atau Virtual

Wilayah penyebaran akses informasi di internet yang luas tentu akan memudahkan penggunaanya, namun karakteristik media baru yang bersifat virtual membuat seseorang kesulitan mengidentifikasi orang lain di lain daerah, informasi juga terkadang bersifat abstrak kebenarannya sehingga banyak yang menyebarkan berita bohong, sehingga diperlukan protocol yang jelas, situs yang terpercaya.

e) Simulasi

Teori simulasi adalah teori tentang bagaimana komunikasi, gambaran, dan media yang telah merebut peran realitas, dan bagaimana sejarah realitas semakin menghilang.

Dalam era modern, media baru memiliki relasi yang dekat dengan simulasi atau peniruan. Khalayak akan menirukan apa yang terpampang di media, sama halnya dengan media tradisional yang terlebih dahulu muncul. Media baru menirukan beberapa dari media lama yang masih dapat diangkat ke dalam media baru, Khalayak pengguna media baru juga akan meniru apa informasi yang ia dapat di dalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya.

b. Website

1) Pengertian website

Sebagai salah satu bagian dari media baru, Panuju (2018:248) mengartikan website dapat didefinisikan sebagai halaman yang memiliki alamat domain dan berisikan informasi, data, visual, audio, aplikasi, dan bahkan tautan halaman web lainnya (Panuju, 2018:248).

Sementara Menurut Simarmata (2010:47) mengatakan bahwa website adalah sebuah teknologi system informasi yang di tampilkan dalam bentuk tulisan, gambar, teks, audio suara dan lain-lain yang disajikan dalam hiperteks serta tersimpan didalam database server web dan dapat di akses secara cepat.

Sedangkan menurut Gregorious (2000), website adalah kumpulan halaman yang terhubung satu sama lain. Kumpulan halaman disebut dengan Homepage yang posisinya di bagian teratas. Sedangkan halaman-halaman lainnya disebut dengan child page yang berisi hyperlink ka halaman-halaman lainnya.

Berdasarkan dari teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan website adalah sebuah teknologi di internet, yang menampilkan data informasi dengan beragam macam format data seperti tulisan, gambar, dan video dan dapat diakses menggunakan berbagai browser yang di inginkan oleh pengguna website.

2) Fungsi website

Website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis website yang dibangun, tetapi secara garis besar dapat berfungsi sebagai (Ali Zaki, 2009):

a) Media informasi :

Tv streaming online, Website portal dan radio online menyediakan data yang bersifat teks, gambar, dan suara yang membuat informasi menjadi universal, global dan dapat diakses dari mana saja selama tersambung dengan internet, informasi yang didapatkan juga berasal dari

banyak sumber, sehingga pengguna akan tahu berita apa saja yang ada di belahan dunia lain, berbeda dengan media informasi sebelumnya seperti surat kabar, majalah, radio, koran atau televisi yang hanya bersifat kewilayahan dan jangkauannya kurang luas dalam menyebarkan informasi dari berbagai sumber.

b) Media komunikasi :

Fungsinya adalah menyebarkan isi pesan kepada publik, dan sebagai sarana berkomunikasi khalayak. Sekarang banyak forum-forum diskusi tersedia di website yang dibuat khusus sebagai media untuk berinteraksi, menyampaikan ide-ide atau gagasan yang mana nantinya akan dicari penyelesaian sebuah masalah.

c) Media promosi :

Website dapat berfungsi sebagai media yang mengkomunikasikan suatu produk baik itu barang, jasa, brand ataupun perusahaan agar dikenal oleh publik. Website bisa dikatakan sebagai media promosi yang ampuh serta efisien, misalnya website dapat berfungsi sebagai toko Online atau search engine, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap daripada media promosi tradisional seperti majalah atau koran.

d) Media pemasaran :

Dengan system online pemanfaatan website dapat dikatakan sangat baik dalam melakukan pemasaran, baik itu individu yang ingin menjual barangnya di web, ataupun perusahaan yang ingin menawarkan berbagai macam produk mereka agar konsumen tertarik membeli produk mereka, dengan system online pula website juga dapat diakses 24 jam non stop yang berarti siapapun dapat melakukan pencarian informasi atau melakukan transaksi, memanfaatkan website sebagai media pemasaran juga terbilang hemat biaya dibandingkan dengan system offline.

e) Media pendidikan

Website berperan sebagai sarana pendidikan, sekarang ini banyak situs-situs di web yang tersedia untuk kajian ilmiah atau akses ilmu pengetahuan, sebut saja google classroom, ruang guru, juga sebagai akses informasi seperti pada web nisan atau perpustakaan berbasis online.

c. Komunikasi Publik

1) Definisi Komunikasi Publik

Menurut KBBI komunikasi diartikan sebagai “pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami” sedangkan Publik diartikan

sebagai orang banyak (umum). Sedangkan komunikasi publik menurut Muhammad (2008:7) adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah organisasi atau yang di luar organisasi, secara tatap muka atau melalui media.

Menurut Supratman dan Mahadian (2012:103) komunikasi publik merupakan komunikasi (cenderung formal) antara seorang pembicara dengan sejumlah orang besar yang tidak bisa dikenalisatu persatu. Adapun Panuju (2018: 86) secara ringkas mendefinisikan komunikasi publik sebagaipenyampaian pesan yang dilakukan kepada publik (banyak orang).

Menurut Panuju (2018: 86-87) komunikasi publik dapat dilakuka secara langsung(*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*). Secara langsung, dapat dilakukan melalui pidato dan sebagainya, sedangkan secara tidak langsung dapat diimplementasikan melalui media massa, orasi pada rapat umum, aksi demonstrasi, blog, sosial media, email, millis, pesan singkat, surat, reklame, spanduk hingga website.

Penyebaran komunikasi dan informasi publik bagi proses pengurusan atau pengelolaan negara menurut Samodra Wibawa (2012:149) ada tiga, yaitu:

- a) bersifat Transparan : politik dan administrasi (dalam arti sempit) menjadi lebih terbuka, kecurigaan antar actor berkurang, meskipun kemudian pertengkaran antar actor juga dapat lebih leluasa ditonton (secara berulang-ulang) melalui televisi.
- b) adanya Partisipasi : tersampainya informasi secara cepat diantara pemerintah dan masyarakat baik pengusaha maupun konsumen atau warga biasa, pers atau media massa dapat lebih leluasa bekerja, Kebebasan berpendapat, bersuara, dan bernegosiasi juga menjadi lebih terekspresikan, Masyarakat mempunyai power yang lebih tinggi.

- c) Efisiensi : dengan arus informasi yang lancar, maka proses pelayanan masyarakat juga dapat lebih cepat, Proses kerja pemerintah dapat dipersingkat, jenjang birokrasi dapat dipangkaskan.

2) Karakteristik Komunikasi Publik

Menurut Ramadani (2019) bahwa komunikasi publik memiliki 5 karakteristik, yaitu;

- a) melayani publik dengan informasi terkait kebijakan yang sudah, sedang, dan akan dilakukan.
- b) melibatkan publik dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengawasi kebijakan yang sudah, sedang, dan akan dilakukan.
- c) berbasis fakta, data, dan updating informasi.
- d) menjelaskan duduk perkara secara proporsional (tidak ofensif dan tidak defensif dalam berkomunikasi).
- e) melaksanakan Edukasi di Ruang Publik.

3) Website sebagai media komunikasi publik

Website sebagai media komunikasi memiliki fitur yang dinamis pada penggunaannya, Dengan adanya website, tentu akan memudahkan proses transfer informasi kepada publik. Informasi akan didapat dengan mudah, cepat dan juga terpercaya, karena dikelola oleh pihak yang berkompeten. McLuhan (1962), mencetuskan konsep global village dan dalam konsep ini dinyatakan bahwa komunikasi personal akan semakin mengarah ke komunikasi massa atau public, Ketika informasi dikomunikasikan melalui internet, maka siapa saja dapat melihat dan mengetahuinya, Warga memiliki hubungan yang sifatnya simbiosis dengan teknologi yang menggunakan media, inilah yang menjadi konsep dasar dari teori ekologi media.

4) Kendala-kendala dalam komunikasi public

Walaupun komunikasi public sangat efektif untuk mengirimkan informasi atau pesan kepada khalayak, namun ada beberapa kendala yang bisa terjadi. Menurut Rakhmat (1996) terdapat lima jenis gangguan dalam komunikasi publik di antaranya 1) gangguan mekanik, yakni gangguan yang disebabkan oleh adanya suara atau kebisingan lain di sekitar pengirim pesan; 2) gangguan personal, yakni gangguan kondisi fisik komunikator (pengirim pesan) dan/atau komunikan (penerima pesan) yang sedang kelelahan, rasa lapar, atau sedang mengantuk, termasuk di dalamnya kondisi psikologis

seperti tidak ada minat, bosan, dan tekanan psikologis lainnya. 5) gangguan semantik, yakni gangguan yang disebabkan oleh adanya perbedaan makna yang dipahami oleh komunikator sebagai sumber informasi dan komunikan sebagai penerima informasi, Hal ini biasanya terjadi karena pemilihan diksi, istilah-istilah, simbol-simbol, atau jargon yang bersifat multi tafsir yang bisa diplintir sehingga menjadi rumit di tengah masyarakat, gangguan adanya perbedaan budaya, yakni perbedaan budaya antara komunikator dengan komunikan dapat membuat pesan yang disampaikan tidak seimbang dan menjadi kurang efektif, dan gangguan ketiadaan feedback, yakni tidak ada timbal balik (feedback) dari komunikan kepada komunikator dan hal ini dapat membuat komunikan merasa bosan dengan keadaan komunikasi yang ada di ruang publik.

d. Teori analisis Framing

1) Definisi analisis framing

Analisis framing adalah pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk menganalisis teks media. Perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, dan juga menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas dimaknai sebagai struktur konseptual framing. Penjelasan mengenai framing kemudian dikembangkan dan ditafsirkan sebagai proses penyeleksian untuk menggambarkan penyorotan aspek – aspek khusus sebuah realitas media. (Zikri Fachrul Nurhadi 2015).

Analisis framing adalah analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Pada dasarnya Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan. Sebagai sebuah metode analisis teks, analisis framing mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang di tekankan adalah isi (*content*) dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sementara dalam analisis framing, yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks framing, terutama melihat bagaimana pesan atau peristiwa di konstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikan kepada khalayak pembaca (Eriyanto 2002). Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media.

2) Framing Model Robert N. Entman

Framing Robert N. Entman di konsep untuk menggambarkan proses seleksi serta menonjolkan

aspek tertentu dari sebuah realitas yang ada. Kata penonjolan itu sendiri dapat didefinisikan untuk membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah di ingat oleh khalayak. Informasi yang menonjol kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa dan tersimpan dalam memori dibandingkan dengan yang disajikan secara biasa Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya (Sobur 2002).

Dalam praktiknya, framing di jalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain serta menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (*menempatkan di headline depan atau bagian belakang*), pengulangan pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan. Analisis framing dalam perspektif komunikasi digunakan untuk membedah cara – cara dan ideologi media dalam mengkonstruksi sebuah fakta (Regia Fiorentina 2018). Perangkat framing Robert N. Entman sebuah pendekatan yang digunakan untuk melihat bagaimana perspektif dan cara pandang yang digunakan para jurnalis dalam menseleksi isu pemberitaan dan kemudian menuliskannya. Kemudian cara pandang dan persprektif itu dipakai untuk menentukan fakta yang akan digunakan, menonjolkan dan menghilangkan serta menentukan akan dibawa kemana isu pemberitaannya.

Tabel 1.1

Perangkat Framing Robert N. Entman

<p style="text-align: center;">Seleksi Isu</p>	<p>Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan ? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (<i>included</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>excluded</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.</p>
<p style="text-align: center;">Penonjolan aspek</p>	<p>Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa / isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis ? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak</p>

Tabel 1.2
Konsep Framing Robert N. Entman

<p><i>Define problems (pendefinisian masalah)</i></p>	<p>Bagaimana suatu peristiwa / isu dilihat ? sebagai apa ? atau sebagai masalah apa ?</p>
<p><i>Diagnose causes (memperkirakan maslaah atau sumber masalah)</i></p>	<p>Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa ? apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu maslaah ? siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah ?</p>
<p><i>Make moral judgement (membuat keputusan moral)</i></p>	<p>Nilai moral apa yang di sajikan utuk menjelaskan masalah ? nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegimitamasi suatu tindakan ?</p>

Model framing Entman memiliki empat kategorisasi elemen yaitu:

a. Define problems (Pendefinisian Masalah)

Elemen pertama ini merupakan bingkai utama/Master frame yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka realitas yang terbentuk akan berbeda.

b. Diagnose causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Elemen kedua ini merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what) tetapi bisa juga berarti siapa (who). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula. Dengan kata lain, pendefinisian sumber masalah ini menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korban dalam kasus tersebut.

c. **Make moral judgement (Membuat Keputusan Moral)**

Elemen framing yang dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.

d. **Treatment recommendation (Menekankan Penyelesaian)**

Elemen keempat ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. (Eriyanto, 2008: 222)/

e. **Metodologi Penelitian**

1) **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode analisis framing atau bingkai. Model analisis framing dipilih oleh peneliti adalah model analisis framing Robert Entman. Model analisis framing ini menekankan dua hal, yaitu seleksi isu dan memilih fakta yang akan dipublikasikan ke publik. Dalam proses seleksi isu, akan terdapat fakta yang dipilih untuk dipublikasikan, mana fakta yang dibuang. Oleh karena itulah, baik organisasi terlebih media tidak akan memberitakan suatu peristiwa secara utuh, melainkan hanya memberitakan atau mempublikasikan satu atau dua fakta saja berdasarkan seleksi isu yang dilakukan. Setelah melakukan seleksi isu, maka isu yang dipilih untuk dipublikasikan tersebut akan ditulis dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu. Penonjolan aspek ini dilihat dari bagaimana media atau organisasi menggambarkan suatu peristiwa, penggunaan kata, gambar yang dipilih, narasi dari penulis teks, dan sebagainya. Untuk melihat bagaimana suatu peristiwa mengalami pembingkai atau framing, maka Robert Entman pun memperkenalkan elemen- elemen framing yang digunakan membingkai suatu peristiwa.

TABEL 1.1

Define Problems	Elemen ini menekankan bagaimana media atau organisasi melihat suatu peristiwa? Peristiwa ini dipahami dan dimaknai sebagai apa.
Diagnoses Causes	Elemen ini melihat apa atau siapa yang dianggap menjadi penyebab suatu peristiwa terjadi. Elemen ini juga bisa memaparkan apa atau siapa yang dianggap bersalah dalam suatu peristiwa.
Moral Judgement	Argumentasi atau nilai moral apa yang diangkat untuk membenarkan tindakan yang diambil ketika terjadi suatu peristiwa.
Treatment Recommendation	Solusi apa yang ditawarkan oleh media atau organisasi untuk menghadapi peristiwa tersebut.

2) Waktu dan Objek penelitian

Penelitian ini akan meneliti pemberitaan seputar pandemic covid-19 dari tiga sumber media berita, dengan 3 kategorisasi berita yang berbeda, di antaranya:

a) Website covid19.go.id

Pemberitaan terkait PPKM per level, Pelonggaran pembatasan, Pencabutan status dari pandemi jadi endemi dalam (kurun waktu : Desember 2021 – Desember 2022 yang dikeluarkan oleh website covid19.go.id

b) Mediaindonesia.com

Pemberitaan terkait PPKM per level, Pelonggaran pembatasan, Pencabutan status dari pandemi jadi endemi dalam (kurun waktu : Desember 2021 – Desember 2022 yang dikeluarkan oleh website mediaindonesia.com

c) Okezone.com

Pemberitaan terkait PPKM per level, Pelonggaran pembatasan, Pencabutan status dari pandemi jadi endemi dalam (kurun waktu : Desember 2021 – Desember 2022 yang dikeluarkan oleh website okezone.com

3) Tahapan Analisis Teks

Dalam melakukan analisis teks terhadap objek yang diteliti, terdapat beberapa tahap yang akan

dilakukan, yaitu :

a) Penetapan kriteria teks yang akan diteliti

Untuk memudahkan peneliti mencari teks yang akan diteliti, maka peneliti pun memberikan kriteria pada teks yang akan diteliti, yaitu :

- Teks berita tersebut merupakan pemberitaan yang di rilis oleh website covid19.go.id, media Indonesia dan okezone.
- Periode dikeluarkannya teks tersebut adalah desember 2021 – Desember 2022.
- Teks tersebut membahas mengenai PPKM per level, Pelonggaran pembatasan, dan Pencabutan status dari pandemi jadi endemi.

b) Pencarian dan pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti mulai mencari dan mengumpulkan teks sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Peneliti mencari teks tersebut langsung ke sumber di mana teks tersebut berada, yaitu pemberitaan terkait perkembangan covid-19 yang di rilis olen website covid19.go.id, media Indonesia, dan okezone.

c) Pemilahan data

Setelah mencari dan mengumpulkan teks yang membahas pemberitaan seputar perkembangan covid-19, maka peneliti akan memilah kembali teks yang telah didapatkan. Pemilahan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah teks yang dicari telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan, atau hanya memenuhi beberapa saja. Peneliti melakukan pemilahan data agar teks yang dipilih benar-benar sesuai dengan topik penelitian.

d) Penetapan data atau teks yang akan diteliti

Setelah melewati proses pemilahan, peneliti pun menetapkan ^[11]_[56]teks-teks yang akan diteliti.

e) Analisis teks berita

Tahapan ini adalah tahapan utama dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis teks framing model Robert Entman. Analisis teks dilakukan dengan memilih 3 berita Dari ketiga sumber media.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM WEBSITE COVID19.GO.ID

1. Profil Website Covid19.go.id

Situs covid19.go.id dikembangkan oleh Tim Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat untuk Penanggulangan COVID-19 yang terdiri dari pemerintah, Badan PBB (UNICEF, WHO, dll), mitra pembangunan internasional, organisasi masyarakat sipil dan dunia usaha, (covid19.go.id). Pada awal peluncurannya, yakni pada tanggal 18 Maret 2020 hingga 30 April 2020, situs covid19.go.id telah mencapai 15,9 juta pengunjung dan 48 juta tampilan halaman (www.reliefweb.int).” Sekilas Website covid19.go.id pada tampilan beranda menampilkan beberapa informasi-informasi penting seputar covid-19, mulai dari informasi penting terkini yang disajikan dalam animasi bergerak, peta sebaran wabah corona pada masyarakat maupun WNA, berita terkaktual mengenai perkembangan covid-19, peraturan atau protokol yang harus di jalani oleh masyarakat, forum Tanya jawab, info penting hingga ada layanan Hoax buster yang bisa di gunakan sebagai pedoman apakah sebuah informasi tersebut benar atau penipuan, semua tersaji secara transparan dalam website tersebut.



Gambar 2.1 Tampilan website covid19.go.id

2. Pemberitaan website covid19.go.id

berdasarkan periode waktu yang ditetapkan peneliti, terdapat sebanyak 16 berita dari website covid19.go.id yang dihimpun mengenai perkembangan pandemi covid-19. Oleh karena berita yang berbicara mengenai perkembangan pandemic covid-19 cukup banyak, maka peneliti melakukan kategorisasi berita agar dapat memilah berita mana yang akan diteliti. Peneliti memilih kategorisasi berita berdasarkan topik yang diangkat adalah karena berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, di mana penelitian ini memfokuskan pada aspek atau isu apa yang diangkat oleh masing-masing objek penelitian yaitu mengenai PPKM per-level, pelonggaran pembatasan, hingga transisi dari pandemic menuju endemic. Dari berita yang sudah dikategorisasikan tersebut, peneliti memilih berita yang akan diteliti secara acak dari masing-masing kategorisasi tersebut. Jumlah berita diambil dari masing-masing kategorisasi tersebut ialah satu dari topik pppm per level, pelonggaran pembatasan, dan transisi dari pandemic menuju endemic.

Tabel 2.1

Berita website covid19.go.id yang akan dteliti

NO	TANGGAL RILIS	JUDUL	TOPIK
1	21 DES 2021	PPKM luar Jawa-Bali: Dilanjutkan Hingga 3 Januari 2022	PPKM LEVEL 1
2	25 DESEMBER 2021	Daerah yang sudah masuk PPKM level 1 jangan lengah! PPKM level 1 tergolong kondisi aman	PPKM LEVEL 1
3	17 JANUARI 2022	Pemerintah Lanjutkan PPKM Luar Jawa-Bali 18-31 Januari 2022	PPKM LEVEL 1
4	2 FEBRUARI 2022	Satgas Sampaikan Perkembangan Level PPKM Terkini	PPKM LEVEL 2
5	3 MARET 2022	Turunnya Level PPKM Daerah Patut Diapresiasi dan Dipertahankan	PPKM LEVEL 2
6	6 APRIL 2022	Mall Hingga Warung di Daerah PPKM Level 2 Boleh Buka Sampai Pukul 22.00	PPKM LEVEL 2
7	8 JUNI 2022	Pemerintah Terus Jaga Agar Transisi Pandemi Terus Terkendali	PPKM LEVEL 3
8	23 DESEMBER 2021	PPKM Level 3 Jelang Nataru Untuk Mengantisipasi Potensi Kenaikan Kasus	PPKM LEVEL 3
9	13 JULI 2022	Prof Wiku: Tetap Disiplin Prokes Saat Aktif Berkegiatan Sosial Ekonomi	PPKM LEVEL 3
10	20 July 2022	kantin juga sudah boleh buka, asalkan mengikuti aturan protokol kesehatan yang berlaku.	PPKM LEVEL 3

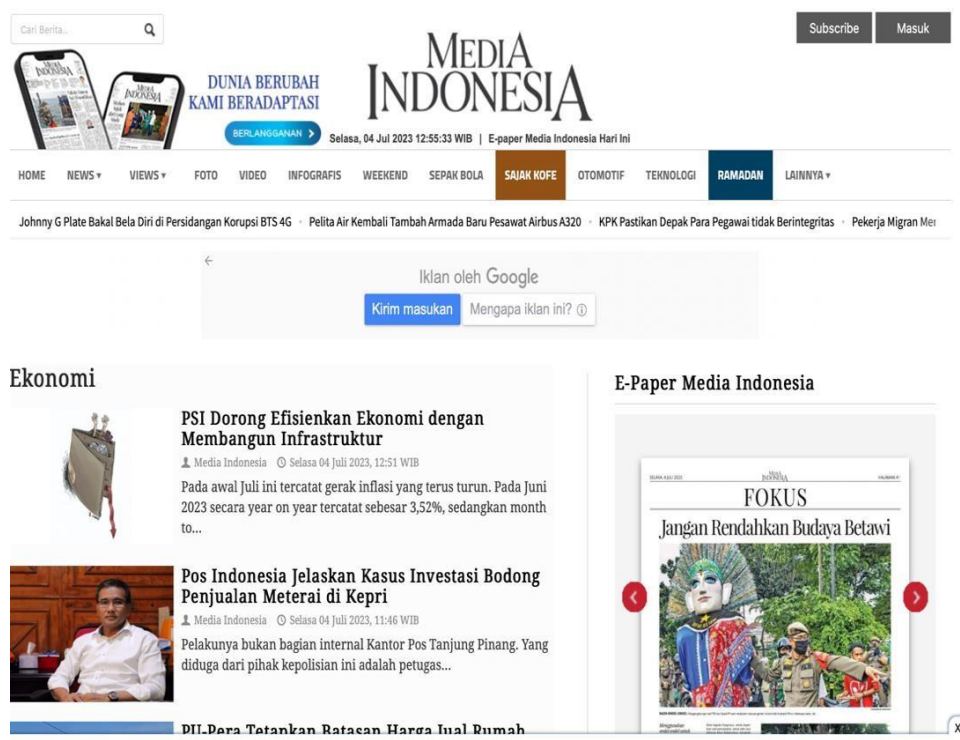
12	30 JULI 2022	Masyarakat Diharapkan Senantiasa Waspada Dalam Beraktivitas di Masa Pelonggaran	PEMBATASAN PELONGGARAN
13	5 AGUSTUS 2022	Pelonggaran kebijakan pakai masker bukan berarti jadi bebas beraktivitas tanpa masker	PELONGGARAN PEMBATASAN
14	23 juni 2023	Resmi!! Status Pandemi COVID-19 Dicabut	TRANSISI PANDEMI MENUJU ENDEMI
15	26 DESEMBER 2022	Menyambut Tantangan Menuju Endemi di Tahun 2023 dengan Modalitas Indonesia Saat Ini	TRANSISI PANDEMI MENUJU ENDEMI
16	27 DESEMBER 2022	Strategi Indonesia Menuju Endemi	TRANSISI PANDEMI MENUJU ENDEMI

B. GAMBARAN WEBSITE MEDIA INDONESIA

1. Profil website media Indonesia

Media Indonesia merupakan koran nasional yang terbit sejak 19 Januari 1970. Awalnya Media Indonesia hanya terdiri dari empat halaman dengan tirus yang masih terbatas. Kantor pertamanya saat itu beralamat di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta, dengan lembaga yang menerbitkan ialah Yayasan Warta Indonesia. Pada 1976, Media Indonesia berkembang menjadi delapan halaman. Pada tahun yang sama, Media Indonesia juga sudah memiliki surat izin usaha penerbitan pers (SIUPP). Pada 1987, pendiri Media Indonesia Teuku Yousli Syah bekerja sama dengan Surya Paloh, mantan pemimpin surat

kabar Prioritas. Dari kerja sama itu lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT Citra Media Nusa Purnama. Surya Paloh menjabat direktur utama, sedangkan Teuku Yousli Syah sebagai pemimpin umum. Lokasi kantor juga pindah ke Jalan Gondangdia Lama No 46, Jakarta. Awal 1995, Media Indonesia mulai berkantor di kompleks Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dan bertahan hingga saat ini. Pergantian kepemimpinan, baik di bagian redaksi maupun usaha, terjadi seiring berjalannya waktu. Dengan tagline 'Referensi Bangsa, Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Visi untuk membangun sebuah harian independen serta menatap hari esok yang lebih baik tetap tidak berubah. Dalam menjalankan amanah peraturan perundangan, Media Indonesia telah terverifikasi sebagai institusi pers oleh Dewan Pers pada 18 Agustus 2019. Seiring perkembangan zaman, Media Indonesia juga mengestensifikasi diri ke dunia media siber dengan portal mediaindonesia.com yang juga telah terverifikasi Dewan Pers pada 6 April 2021. Media Indonesia juga mengestensifikasi diri ke media sosial. Di Facebook Instagram, akun Di Twitter, akun terverifikasi, Tiktok dengan akun dan channel Youtube (mediaindonesia.com)



Gambar 2.2 Tampilan website media indonesia

2. Pemberitaan website media indonesia mengenai pandemi covid-19

berdasarkan periode waktu yang ditetapkan peneliti, terdapat sebanyak 16 berita dari website media

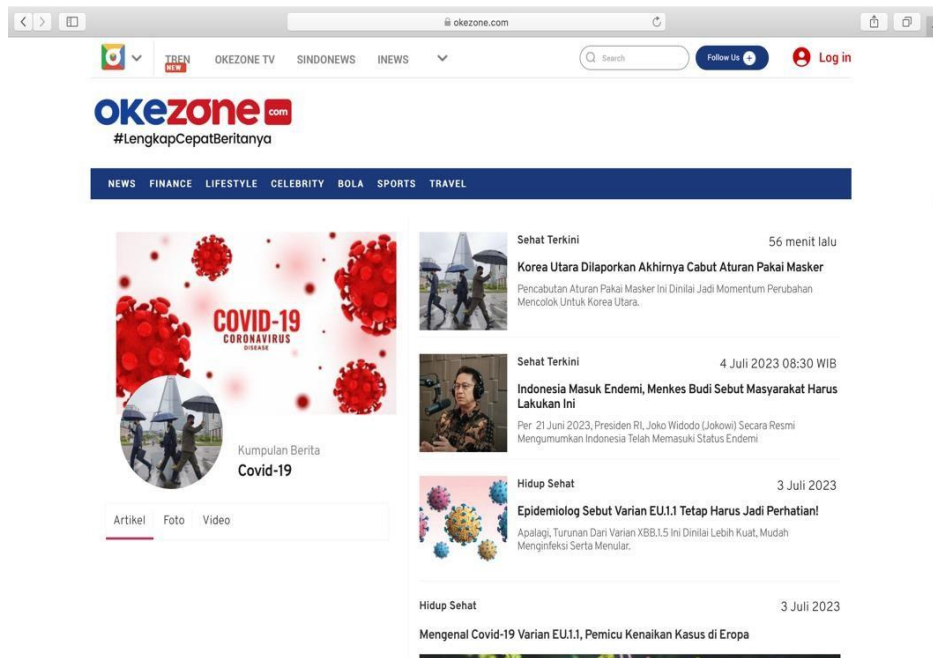
Indonesia yang berbicara mengenai perkembangan pandemi covid-19. Oleh karena berita yang berbicara mengenai perkembangan pandemic covid-19 cukup banyak, maka peneliti melakukan kategorisasi berita agar dapat memilah berita mana yang akan diteliti. Peneliti memilih kategorisasi berita berdasarkan topik yang diangkat adalah karena berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, di mana penelitian ini memfokuskan pada aspek atau isu apa yang diangkat oleh masing-masing objek penelitian yaitu mengenai PPKM per-level, pelanggaran pembatasan, hingga transisi dari pandemic menuju endemic. Dari berita yang sudah dikategorisasikan tersebut, peneliti memilih berita yang akan diteliti secara acak dari masing-masing kategorisasi tersebut. Jumlah berita diambil dari masing-masing kategorisasi tersebut ialah satu dari topik PPKM per level, pelanggaran pembatasan, dan transisi dari pandemic menuju endemic.

C. GAMBARAN WEBSITE OKEZONE

1. Profil Website Okezone

Okezone.com merupakan portal online berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar negeri. Okezone.com memiliki beragam konten seperti berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, lifestyle, selebriti, sports, bola, auto, teknologi, Travel, Food, Haji, dan Muslim. Okezone.com resmi diluncurkan (Commercial Launch) sebagai portal berita pada 1 Maret 2007. Lahirnya Okezone.com menjadi cikal-bakal bisnis online pertamanya milik PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), sebuah perusahaan media terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. PT MNC Tbk juga memiliki dan mengelola bisnis media TV (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNewsTV), media cetak (Koran Seputar Indonesia, Sindo Weekly, Highend, Just For Kids, Highend Teen, Network!). Kemudian media radio (MNC Trijaya FM, Global Radio, Radio RDI, V Radio). Selain media massa, PT MNC Tbk juga memiliki deretan bisnis di berbagai sektor. Mulai Juni 2019, Okezone menduduki peringkat ke-2 untuk Kategori portal berita terpopuler di Indonesia (Sumber: Alexa.com). Prestasi ini tercipta karena semakin banyak pengunjung situs yang mengakses Okezone.com setiap harinya. Selain itu, jumlah pengguna internet di Indonesia juga terus tumbuh mencapai 150 (data Google) juta pada 2017, dan diperkirakan akan terus tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun ke

depan (okezone.com)



Gambar 2.3 Tampilan website okezone.com

2. Pemberitaan okezone

berdasarkan periode waktu yang ditetapkan peneliti, terdapat sebanyak 16 berita dari website okezone yang berbicara mengenai perkembangan pandemi covid-19, Oleh karena berita yang berbicara mengenai perkembangan pandemic covid-19 cukup banyak, maka peneliti melakukan kategorisasi berita agar dapat memilah berita mana yang akan diteliti. peneliti memilih kategorisasi berita berdasarkan topik yang diangkat adalah karena berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, di mana penelitian ini memfokuskan pada aspek atau isu apa yang diangkat oleh masing-masing objek penelitian yaitu mengenai PPKM per-level, pelonggaran pembatasan, hingga transisi dari pandemic menuju endemic. Dari beritayang sudah dikategorisasikan tersebut, peneliti memilih berita yang akan diteliti secara acak dari masing-masing kategorisasi tersebut. Jumlah berita diambil dari masing-masing kategorisasi tersebut ialah satu dari topik ppkm per level, pelonggaran pembatasan, dan transisi dari pandemic menuju endemic.

Tabel 2.3

Berita website Okezone yang akan diteliti

NO	TANGGAL RILIS	JUDUL	TOPIK
1	8 DESEMBER 2021	Berlaku hingga 5 Desember, Begini Aturan Lengkap PPKM Level 1 Luar Jawa-Bali	PPKM LEVEL 1
2	9 DESEMBER 2021	Pemerintah Lanjutkan PPKM di Wilayah Luar Jawa-Bali hingga 16 Desember 2021	PPKM LEVEL 1
3	14 DESEMBER 2021	Mayoritas Wilayah Jabodetabek Turun ke Level 1 PPKM, Mal di Jakarta Boleh Buka 100%	PPKM LEVEL 1
4	3 FEBRUARI 2022	Covid-19 Melonjak, PTM Terbatas 50% Berlaku bagi Daerah PPKM Level 2	PPKM LEVEL 2
5	1 FEBRUARI 2022	Cek Lagi Aturan Masuk Mal di PPKM Level 2-3 Sebelum Jalan-Jalan	PPKM LEVEL 2
6	1 FEBRUARI 2022	PPKM Jawa-Bali Diperpanjang hingga 7 Februari 2022, Berikut Daftar Lengkapnya	PPKM LEVEL 2
8	5 APRIL 2022	9 Daerah Masih PPKM Level 3, Catat Aturan Lengkapnya	PPKM LEVEL 3
9	12 APRIL 2022	Aturan Ibadah di PPKM Luar Jawa-Bali: Level 3 Diimbau di Rumah	PPKM LEVEL 3
10	22 APRIL 2022	Mudik Lebaran 2022 Diperbolehkan, Satgas Covid-19: Kita Jangan Jemawa, Risiko Penularan Masih Terjadi	PELONGGARARAN PEMBATASAN

11	22 JUNI 2022	Pemerintah Diminta Kaji Lagi Kebijakan Pelonggaran Masker	PELONGGARARAN PEMBATASAN
12	22 OKTOBER 2022	Warga Diimbau Terapkan Prokes Covid-19 di Masa Transisi Pandemi ke Endemi	PELONGGARARAN PEMBATASAN
13	21 JUNI 2022	Hari Ini, Jokowi Putuskan Pandemi Covid-19 Jadi Endemi	TRANSISI PANDEMI MENJADI ENDEMI
14	20 NOVEMBER 2022	Fase Endemi, Ini Tindakan Pemerintah Jika Kasus Covid-19 Kembali Meningkat	TRANSISI PANDEMI MENJADI ENDEMI
15	21 DESEMBER 2022	PPKM Dihentikan di Akhir 2022, Ini Alasan Jokowi	TRANSISI PANDEMI MENJADI ENDEMI

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan temuan-temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti selama proses pencarian data. Temuan penelitian tersebut adalah dari ketiga website: covid19.go.id, media Indonesia, dan okezone yang membahas atau berkaitan dengan perkembangan pandemic covid-19 yang berdasarkan kategorisasi: PPKM per level, pelanggaran pembatasan hingga transisi dari masa pandemic menjadi endemic.

Temuan penelitian ini dibahas dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman. Dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman, maka akan ditemukan aspek-aspek apa saja yang ditonjolkan oleh masing-masing media yang dalam hal ini adalah covid19.go.id, media Indonesia, dan okezone dalam membingkai pemberitaan perkembangan pandemic covid-19 dari desember 2021 hingga desember 2022, dengan kualifikasi 16 pemberitaan per masing-masing media akan diteliti jika melihat pada periode waktu yang ditetapkan oleh peneliti, tetapi akan dipilih satu per topik dari setiap media untuk dikomparasikan.

1. Artikel pilihan berita website covid19.go.id

a. Artikel berita 1

Judul berita: Pemerintah Terus Jaga Agar Transisi Pandemi Terus Terkendali

Pada edisi 8 juni 2022, website covid19.go.id memberitakan mengenai upaya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) levelling dan penyesuaian pada perjalanan luar negeri untuk memulihkan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat.

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online covid19.go.id adalah upaya pemerintah untuk terus menjaga momentum transisi pandemi COVID-19 terus terkendali dengan memperbaharui sejumlah kebijakan. Yaitu, dengan merelaksasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) levelling dan penyesuaian pada perjalanan luar negeri untuk memulihkan

sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat.

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, covid19.go.id membingkai penyebab adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) levelling dan penyesuaian pada perjalanan luar negeri untuk memulihkan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat.

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh covid19.go.id adalah pemerintah Beberapa pembaharuan dalam peraturan tersebut yaitu, Pertama, kebijakan PPKM Levelling saat ini diatur berdasarkan indikator Penyesuaian Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pembatasan Sosial penanggulangan Pandemi COVID-19, serta data transmisi komunitas yang disusun oleh Kementerian kesehatan.

Kedua, berdasarkan 2 Inmendagri tersebut, seluruh wilayah kabupaten/kota di Pulau Jawa Bali dalam PPKM Level 1. Sedangkan wilayah luar Jawa Bali hanya 1 Kabupaten yang berada di level 2, yaitu Kabupaten Teluk Bintuni, di Provinsi Papua Barat. Pemerintah Daerah diminta segera menyesuaikan di daerahnya masing-masing. Dan ketiga, hasil asesmen kabupaten/kota akan berlaku satu bulan kedepan sampai tanggal 4 Juli 2022 mendatang.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan covid19.go.id adalah pemerintah menghimbau masyarakat untuk berani mengambil peran sebagai pelaku pemulihan ekonomi nasional, namun tetap waspada dan siaga dalam menjaga momentum masa transisi pandemi COVID-19 ini terus terkendali.

b. Artikel berita 2

Judul berita: Situasi Pandemi COVID-19 Membaik, Pemerintah Longgarkan PPLN dan Perbolehkan Mudik

Pada edisi 25 juli 2022, website covid19.go.id memberitakan mengenai Perkembangan situasi pandemi Covid-19 di Indonesia terus membaik.

Karena itu, pemerintah memutuskan untuk mengambil beberapa langkah pelanggaran, antara lain terkait kebijakan pelaku perjalanan dari luar negeri (PPLN) yang kini tidak perlu melewati karantina, melainkan hanya melakukan tes usap PCR.

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online covid19.go.id adalah terkait Kebijakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) dan Panduan Protokol Kesehatan Ramadan dan Idulfitri 1443 H.

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, covid19.go.id membingkai penyebab adanya kebijakan pelaku perjalanan dari luar negeri (PPLN)

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh covid19.go.id adalah pemerintah menghimbau Pelaku perjalanan dari luar negeri yang tiba melalui bandara di seluruh Indonesia tidak perlu lagi harus melewati karantina. Namun, pemerintah tetap mewajibkan pelaku perjalanan yang tiba dari luar negeri untuk melakukan tes usap PCR. Kalau tes PCR-nya negatif, silakan langsung keluar dan bisa beraktivitas. Kalau tes PCR-nya positif akan ditangani oleh Satgas Covid-19

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan covid19.go.id adalah pemerintah masyarakat yang ingin melakukan mudik Lebaran juga dipersilakan, juga diperbolehkan dengan syarat sudah mendapatkan dua kali vaksin dan satu kali *booster* serta tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat

c. Artikel berita 3

Judul berita: Menyambut Tantangan Menuju Endemi di Tahun 2023 dengan Modalitas Indonesia Saat Ini

Pada edisi 26 desember 2022, website covid19.go.id memberitakan mengenai Penanganan Pandemi di Indonesia yang sebentar lagi sudah menuju tahun ketiga sejak pertama kali kasus COVID-19 diumumkan pada 3 Maret 2020. Kondisi saat ini harus dipertahankan dengan modalitas yang telah terbentuk karena masih terdapat kemungkinan beberapa tantangan dan

ancaman yang harus dihadapi.

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online covid19.go.id penanganan pandemic serta prediksi ancaman yang perlu diwaspadai yakni diantaranya mutasi virus yang membentuk varian baru, mobilitas, aktivitas masyarakat yang tentunya terus meningkat berpotensi untuk terjadinya perpindahan virus dari satu wilayah ke wilayah lainnya, serta adanya ancaman penyakit menular lainnya yang bisa muncul bersamaan dengan pandemi COVID-19. Di tingkat global juga perlu diwaspadai dengan kondisi kasus berbeda-beda antar satu negara dan negara lainnya.

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, covid19.go.id membingkai penyebab Kondisi perkembangan pandemi ini harus dipertahankan dengan modalitas yang telah terbentuk karena masih terdapat kemungkinan beberapa tantangan dan ancaman yang harus dihadapi

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh covid19.go.id adalah pemerintah Indonesia optimis bisa tetap dan terus tangguh menghadapi COVID-19 karena sudah memiliki modalitas yang telah dibangun selama kurang lebih 3 tahun terakhir. Beberapa modalitas yang kita punya adalah dibentuknya struktur lembaga pemerintah yang khusus menangani COVID-19, koordinasi pusat daerah yang sudah

terbangun dengan baik, peraturan-peraturan yang siap untuk disesuaikan kembali sesuai dengan kondisi kasus, dan fasilitas-fasilitas yang telah dibangun seperti posko daerah, tempat isolasi terpusat, dan RS Darurat COVID-19.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan covid19.go.id adalah pemerintah menghimbau kewaspadaan yakni diantaranya mutasi virus yang membentuk varian baru, mobilitas, aktivitas masyarakat yang tentunya terus meningkat

berpotensi untuk terjadinya perpindahan virus dari satu wilayah ke wilayah lainnya, serta adanya ancaman penyakit menular lainnya yang bisa muncul bersamaan dengan pandemi COVID-19.

2. Artikel pilihan website media Indonesia

a. Judul berita 1

Judul berita: PPKM Diperpanjang Setelah Ada Lonjakan Kasus

Pada edisi 1 Desember 2021, website media Indonesia memberitakan mengenai keputusan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Hal yang dilakukan karena kasus harian Covid-19 peningkatan khususnya di Pulau Jawa dan Bali

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online media Indonesia yakni kenaikan kasus aktif Covid-19 disebabkan mulai longgarnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, pemerintah daerah diminta menerapkan protokol kesehatan di masyarakat, memaksimalkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi, dan mendorong vaksinasi.

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, media Indonesia membingkai penyebab Kondisi kenaikan kasus aktif Covid-19 disebabkan mulai longgarnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan, yang menyebabkan kasus harian terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia bertambah 3.662 orang hingga 4027 kasus harian.

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh media Indonesia adalah pemerintah Indonesia pemerintah daerah diminta menerapkan protokol kesehatan di masyarakat, memaksimalkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan media Indonesia adalah Disiplin protokol kesehatan dan vaksinasi dosis ketiga/booster menjadi senjata ampuh masyarakat untuk memproteksi diri dari ancaman Subvarian Omikron XBB.

Menurut keterangan Kementerian Kesehatan, Subvarian Omikron XBB merupakan varian yang diduga cepat menular. Sejumlah negara melaporkan kenaikan kasus yang dikaitkan dengan XBB. Meski demikian menurut Safrizal, sejumlah pakar mengatakan sebaran subvarian Omikron XBB di Indonesia masih relatif rendah.

b. Judul berita 2

Judul berita: Epidemiolog: Aturan Pelonggaran Karantina Bali Tidak akan Sebabkan Lonjakan Kasus

Pada edisi 6 maret 2022, website media Indonesia memberitakan mengenai upaya PEMERINTAH yang akan melonggarkan aturan karantina untuk pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk lewat Provinsi Bali mulai awal maret

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online media Indonesia yakni adanya pelonggaran karantina untuk pelaku perjalanan luar negeri, Karena saat ini menurut perhitungan angka reproduksi efektif, transmisi covid-19 di seluruh Indonesia menurun, menuju terkendali

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, media Indonesia membingkai kenapapemerintah berinisiatif untuk melakukan pelonggaran, karena kondisi pandemic sudah cukup membaik serta cakupan vaksinasi dosis 2 di Bali pun sudah tinggi, yakni 147,84% dosis pertama dan 104,14% dosis kedua. Selain itu, positivity rate di Bali juga dikatakan Iwan rendah, yakni di bawah 1%.

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh media Indonesia adalah aturan pelonggaran karantina di Bali tersebut bersifat uji coba. Aturannya antara lain, PPLN sudah divaksin lengkap dan booster serta memiliki hasil PCR negatif dari negaranya. Setelah tiba di Bali, dilakukan entry PCR. Selama menunggu hasil entry PCR yang kurang lebih satu hari, PPLN harus tinggal di hotel dan tidak diperkenankan untuk keluar sama sekali.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan media Indonesia adalah Setelah hasil entry PCR negatif, PPLN dibebaskan keluar hotel dan beraktivitas di Bali, tapi tidak boleh keluar dari Bali. Di hari ketiga, PPLN akan kembali melakukan exit test PCR, dan jika hasil negatif, maka PPLN boleh keluar dari Bali dan bebas bepergian ke seluruh Indonesia.

c. Judul berita 3

Judul berita: Pencabutan PPKM di Akhir Tahun 2022 Terlalu Riskan.

Pada edisi 25 desember 2022, website media Indonesia memberitakan mengenai upaya pemerintah yang melakukan pencabutan ppkm di akhir tahun dinilai terlalu riskan.

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online media Indonesia yakni PENCABUTAN Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dilakukan pemerintah dinilai masih belum tepat dan terlalu riskan karena masih adanya agenda tahunanyang meningkatnya mobilitas masyarakat yakni perayaan Natal dan Tahun Baru(Nataru)2023.

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, media Indonesia membingkai kenapa PENCABUTAN Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dilakukan pemerintah dinilai masih belum tepat dan terlalu riskan. Yakni yakni angka keterisian rumah sakit, angka kematian, kasus infeksi, dan sebagainya perlu dipahami di balik data kuantitatif itu ada data kualitatif yang menunjukkan bahwa perilaku masyarakat Indonesia jika sakit maka diobati sendiri di rumah tidak ke rumah sakit. **Make Moral Judgement,** Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh media Indonesia adalah Pencabutan ini juga tidak hilang begitu saja melainkan masa transisi. Hal ini untuk menghindari kasus serupa yang terjadi diSwedia yang

sudah tidak lagi menerapkan Public Health and Social Measures (PHSM). Alhasil memiliki angka kematian akibat covid-19 tertinggi di Eropa karena Swedia yang paling bebas, ini membuktikan fakta bahwa PHSM masih diperlukan dalam bentuk apapun.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan media Indonesia adalah pencabutan PPKM sebaiknya dilaksanakan di pekan terakhir Januari 2023 bukan di akhir Desember 2022.

3. Artikel pilihan website okezone.com

a. Artikel berita 1

Judul berita: Pemerintah Lanjutkan PPKM di Wilayah Luar Jawa-Bali hingga 6 Desember 2021

Pada edisi 9 desember 2021, website okezone memberitakan mengenai upaya pemerintah yang melakukan lanjutan PPKM di wilayah jawa-bali hingga 6 Desember 2021

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online okezone adalah Pemerintah memutuskan melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di luar Jawa-Bali. Hal tersebut tertuang dalam Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 61 Tahun 2021.

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, okezone membingkai kenapa PPKM perlu dilanjutkan, karena kasus peningkatan covid-19 sedang meningkat tajam.

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh okezone.com adalah pemerintah telah mengevaluasi pemberlakuan PPKM di luar Jawa-Bali dan telah mengeluarkan Inmendagri Nomor 61 Tahun 2021. Berdasarkan Inmendagri ini PPKM di luar Jawa-Bali dilanjutkan terhitung mulai November hingga 6 Desember 2021, terdapat

berbagai penyesuaian dalam pemberlakuan PPKM di luar Jawa-Bali. Untuk kapasitas tempat ibadah di wilayah dengan status PPKM Level 2 dan 1 mengalami penyesuaian.

Penyesuaian tempat ibadah di zona hijau dan kuning dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 75 persen. Tempat ibadah di zona oranye dapat beroperasi maksimal 50 persen. Tempat ibadah yang berlokasi di zona merah dapat beroperasi dengan kapasitas 25 persen.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan okezone.com adalah penyesuaian ini dilakukan pemerintah untuk beradaptasi dengan perkembangan Covid-19 terkini dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

b. Artikel berita 2 Judul berita: Pemerintah Diminta Kaji Lagi Kebijakan Pelonggaran Masker

Pada edisi 22 juni 2022, website okezone memberitakan mengenai upaya pemerintah mengkaji lagi kebijakan pelonggaran pemakaian masker.

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online okezone adalah pemerintah mengkaji kembali kebijakan lepas masker di tempat umum, serta meminta pemerintah dan masyarakat untuk menggiatkan kembali vaksinasi booster untuk covid-19

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, okezone membingkai masyarakat untuk waspada akan penyakit lainnya yang muncul di musim pancaroba ini, seperti demam berdarah dengue, cacar monyet, hepatitis akut, serta sejumlah penyakit lainnya yang berpotensi timbul kembali dan meningkat seiring berjalan waktu

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh okezone.com adalah pemerintah mengingatkan meski kasus cacar monyet masih belum ditemukan di Indonesia, namun dia meminta masyarakat untuk tetap meningkatkan kewaspadaan supaya penyakit tersebut tidak menjadi wabah atau kejadian luar biasa (KLB).

Penyesuaian tempat ibadah di zona hijau dan kuning dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 75 persen. Tempat ibadah di zona oranye dapat

beroperasi maksimal 50 persen. Tempat ibadah yang berlokasi di zona merah dapat beroperasi dengan kapasitas 25 persen.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan okezone.com adalah penyesuaian ini dilakukan pemerintah untuk beradaptasi dengan perkembangan Covid-19 terkini dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

c. artikel berita 3

judul berita: Fase Endemi, Ini Tindakan Pemerintah Jika Kasus Covid-19 Kembali Meningkat

Pada edisi 12 desember 2022, website okezone memberitakan mengenai Fase Endemi, Ini Tindakan Pemerintah Jika Kasus Covid-19 Kembali Meningkat

Define problem, Dalam pemberitaan ini pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media online okezone adalah esiden Joko Widodo (Jokowi) resmi

mencabut status pandemi [Covid-19](#). Meski demikian, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan tetap akan memantau dan melaporkan perkembangan kasus melalui Dinas Kesehatan di pemerintahan daerah. Sebab, Covid-19 masih berpotensi menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB).

Diagnose Causes, Digunakan untuk memperkirakan penyebab masalah dari sebuah peristiwa. Selain itu untuk membingkai siapa aktor dalam sebuah berita. Pada pemberitaan ini, okezone membingkai jika terjadi peningkatan yang signifikan maka Kemenkes akan mengambil tindakan sesuai prosedur, termasuk melakukan penyelidikan epidemiologi

Make Moral Judgement, Dalam pemberitaan ini penilaian moral yang diberikan oleh okezone.com adalah meski saat ini Indonesia sudah memasuki fase endemi, namun penyebab Covid-19 masih ada di sekitar dan masih berpotensi untuk menginfeksi serta menyebabkan sakit bahkan kematian bagi yang memiliki risiko. Untuk itu, Ia

menekankan pentingnya masyarakat untuk tetap mempertahankan imunitas tubuh melalui vaksin, konsumsi makanan bergizi, dan olahraga teratur.

“Begitu juga terkait dengan protokol kesehatan. Karena prokes sudah tidak diwajibkan, maka penggunaan masker tidak lagi mandatory, kembali ke kebutuhan dan tanggung jawab masing masing individu.

Treatment Recommendation, Dalam pemberitaan ini rekomendasi penekanan penyelesaian yang diberikan okezone.com adalah pemerintah saat ini tengah berfokus pada penguatan sistem kesehatan nasional untuk menghadapi ancaman pandemi di masa mendatang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

banyak dari masyarakat menerima begitu saja teknologi informasi dan komunikasi modern yang bahkan tidak dapat diakses beberapa dekade lalu, Inovasi-inovasi teknologi informasi dan komunikasi ini, telah lama dianggap sebagai hal sepele, tidak penting, selama masa tenang kini menjadi sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi COVID-19, sekarang telah ada berbagai teknologi digital yang dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan strategi pekerjaan, pembelajaran dan kesehatan masyarakat, Selama pandemi COVID-19, teknologi memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat tetap berfungsi pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari sebuah situs website pemerintah dalam menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan pandemic covid-19 yang merebak mulai dari awal tahun 2020, Dengan menggali informasi pada dua website resmi yaitu covid19.go.id milik pemerintah Indonesia dan website covid-19.moh.gov.my milik pemerintah Malaysia, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi publik berbasis website covid19.go.id milik pemerintah Indonesia dan website covid-19.moh.gov.mymilik pemerintah Malaysia sebagai media informasi publik terkait penanganan wabah covid-19 di Indonesia dan Malaysia, yang dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat selama pandemi COVID-19. Metode penelitian ini dipaparkan secara deskriptif kualitatif, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapati pada kedua *website* Covid-19 Pemerintah yaitu covid19.go.id milik pemerintah Indonesia dan website covid-19.moh.gov.my milik pemerintah Malaysia untuk penyajian tampilan informasi yang disajikan, bentuk dari penggunaan prinsip desain web hampir semuanya sama. Namun pada penggunaan jumlah *grid* dan tata letak menu yang sedikit berbeda.

Dalam hasil penelitian, peneliti memperoleh bahwa dari kedua *website* baik covid19.go.id milik pemerintah Indonesia dan website covid-19.moh.gov.my milik

pemerintah Malaysia ada sedikit perbedaan pada konten informasinya, web covid 19 milik pemerintah Indonesia pada halaman depan lebih variatif dengan skema yang jelas dan bagan yang memuat isi teks dan terlihat menarik secara visual, sedangkan web milik pemerintah Malaysia lebih banyak memuat teks pada isi kontennya, namun untuk link menuju media social seperti Instagram, facebook dll web covid Indonesia secara posisi sedikit tersembunyi sehingga kurang memudahkan bagi masyarakat yang ingin mengakses media social, sedangkan web milik Malaysia untuk link menuju media sosialnya berada tepat di sisi kanan halaman awal dan dengan gambar logo yang jelas. Informasi dan konten pada beberapa halaman seperti vaksinasi, dan data statistik sedikit berbeda dalam kelengkapan informasinya. serta kekurangan lainnya menurut peneliti bahwa pada kedua website tersebut terdapat kekurangan dalam pemenuhan akses informasi bagi masyarakat dengan kebutuhan khusus.

2. Dilihat dari sudut pandang economy, kehadiran website covid-19 ini terbukti bermanfaat bagi masyarakat luas. Keberadaannya merupakan sebuah solusi bagi masyarakat yang terjangkau internet untuk mendapatkan seluruh informasi seputar pandemi, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui gadget. Hal ini membuat target pemerintah agar masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi sudah tercapai.
3. Layanan atau service yang disediakan sudah lengkap untuk sebuah website dan sangat membantu pengunjung yang menjelajah. Layanan untuk menampilkan data, statistik, grafik, hingga peta dengan keterangan dapat ditemukan dalam website ini. Namun, tidak adanya layanan tayangan video menjadi kekurangan dari website, karena jika video hanya dideskripsikan, akan menyebabkan kurangnya pemahaman pembaca.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam setiap penelitian tentu saja memiliki beberapa kendala dalam menyusun riset, dan ada beberapa keterbatasan yang dilalui oleh peneliti, diantaranya:

1. Sulitnya menemukan jenis penelitian yang membahas tentang perbandingan website dalam pandemi, khususnya pandemi covid-19 yang memang baru muncul di tahun 2020, sehingga referensi dari peneliti juga terbatas.
2. Penelitian hanya terpaku pada 2 website saja, sehingga banyak variabel atau data yang mungkin berbeda jika dilihat dari website lain dengan topik yang serupa.

C. SARAN

a. Saran Akademis

Bedasarkan pada penelitian yang telah peneliti lakukan, penelitian dapat memberi saran kepada peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang akan membuat sebuah karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan analisis pemanfaatan website sebagai informasi public pemerintah agar dapat melakukan penggalian informasi yang lebih variative, karena semakin modern juga teknologi dan pengembangan informasi pada web yang disediakan oleh pemerintah kedepan nya, juga dapat melakukan analisa lebih mendalam terhadap fungsi bentuk dan efektifitas dari unsur dan kompisisi yang dibentuk. Kemudian, peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan metode atau teori yang yang lebih relevan lainnya.Saran Praktis

Bedasarkan dari hasil penelitian, maka berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan.

d. Untuk pengembang atau *developer website* Covid-19

Untuk pengelola website dalam hal ini pemerintah Indonesia dan kementerian kesehatan Malaysia yang meluncurkan web resmi penanggulangan covid 19, agar selalu memberikan *update* informasi yang lengkap dan lebih inovatif, serta adanya *update* infromasi yang terupdate terkait daerah masing-masing pengguna dalam daerah ataupun luar daerah dapat sama-sama menerima informasi yang samadengan berita terkini, Terkhusus pada *website* Covid-19 <https://covid-19.moh.gov.my>

untuk lebih on time dan cepat dalam meluncurkan informasi terkini, selain itu, diharapkan pemerintah bisa tetap konsisten menyediakan informasi dengan transparan dan kredibel, Demi terpenuhinya kebutuhan informasi public secara berkala sehingga publik dapat dituntun memiliki pemahaman yang sama dengan pemerintah. Dikhawatirkan banyaknya *hoax* dan disinformasi menjadikan masyarakat buta akan pemahaman yang berbanding terbalik dengan pemerintah, Maka disinilah peran informasi dapat membantu Indonesia bangkit dari bencana pandemic ini, dengan kekuatan informasi yang ideal kita bersama-sama mampu menuntaskan Covid-19 dan dapat kembali ke fase kehidupan yang normal.

e. Untuk khalayak masyarakat

Untuk pengguna atau user agar dapat lebih bijak dalam menggunakan *website* Dapat memberikan masukan dan saran kepada pengelola website jika ada beberapa kendala ataupun masalah, dengan begitu pengembang ataupun desainer *website* tersebut dapat mengetahui hal-hal yang terjadi saat sebuah *website* yang dikelola butuh beberapa perbaikan dan *update*.

Daftar pustaka

Buku

- Agung, G. (2000). *Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Burnett, R., Brunstrom, A., Nilsson, Anders G. (2003). *Perspectives on Multimedia Communication, Media and Information Technology*. Sussex: John Wiley & Sons Lt
- Hikmat, Mahi M. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasemin, Kasiyanto. (2015). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenamedia.
- Lexy, J. Moeleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- McLuhan, Marshall, 1962. *The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. Toronto:

University of Toronto Press.

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Muhammad, A. (2008). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Rakhmat, Jallaludin. 1996. Komunikasi Antar Budaya. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho Bunafit, (2009) .*Membuat Website Sendiri Dengan PHP-MySQL*, Mediakita, 2009
- Panuju, Redi. 2018. *Pengantar Studi (ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Kencana.
- Rice, R. (1984). *The New Media: Communication, Research and Technology*. California: Sage.
- Satori, D., Qomariah, A., Riduwan (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Simarmata, J. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi
- Supratman, Lucy P., Mahadian, Adi B. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang NO 4 tahun 1984
- Yuhfizar. (2008). *10 jam Mengenal Internet Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zaki, A. (2009). *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*. Jakarta: PT Elex media Komputindo.

Jurnal

- Abdullah NH. Tindakan KKM bagi pengesanan kontak (contact tracing) kepada kes pertama positif novel Coronavirus di negara Singapura [Press release]. 2020 Retrieved from http://www.moh.gov.my/index.php/database_stores/store_view_page/21/1300[diakses 14 april 2021].
- Abdullah NH. Pengesanan kes baharu yang disahkan dijangkiti 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV) di Malaysia [Press release]. 2020 Retrieved from http://www.moh.gov.my/index.php/database_stores/store_view_page/21/1301[Diakses 14 april 2021].
- Ahmad D. Situasi terkini jangkitan 2019-nCoV dan pengesanan kes baharu di Malaysia [Press release]. 2020 Retrieved from https://www.penerangan.gov.my/japenv2/wp-content/uploads/2020/02/Kenyataan-Akhbar-KPK-Situasi2019-nCoV-4-FEBRUARI_2020_edited-2.pdf[diakses 14 april 2021]
- Bernama. Coronavirus: Health Ministry beefs up screening at entry points into Malaysia. Bernama; 2020 Retrieved from <https://www.theedgemarkets.com/article/coronavirus-health-ministry-beefs-screening-entry-points-malaysia>[diakses 14 April 2021]
- Duff- Brown, B. (2020) FSI - How Taiwan Used Big Data, Transparency and a Central Command to Protect Its People from Coronavirus, Stanford Freeman Spogli Institute for International Studies. Available at: <https://fsi.stanford.edu/news/howtaiwan-used-big-data-transparencycentral-command-protect-its-peoplecoronavirus> (Accessed: 19 april2020).
- Gomes V. Malaysian companies develop Covid-19 rapid test kits. The Edge Markets;2020 Retrieved from <https://www.theedgemarkets.com/article/malaysiancompanies-develop-covid19-rapid-test-kits>[diakses 14 April 2021].
- Herliani, L. (2015). Analisis Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Promosi Anggota Busam (Bubuhan Samarinda). *eJournal Ilmu Komunikasi*. 3(4): 212-224

- Hua, J., Shaw, R. (2020). Corona Virus (COVID-19) “Infodemic” and Emerging Issues through a Data Lens: The Case of China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 17(7), 2309; <https://doi.org/10.3390/ijerph17072309>
- Juditha, Christiany. (2017). Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation. *Jurnal Pekommas*. 3 (1): 31-44
- Kaos Jr. J. Health Minister: Malaysians returning from Wuhan to be quarantined for 14 days. The Star; 2020 Retrieved from <https://www.thestar.com.my/news/nation/2020/02/03/health-minister-malaysians-returning-from-wuhan-to-be-quarantined-for-14-days> [diakses 14 April 2021].
- Kimmel, A. J. (2004). Rumors And Rumor Control: A Manager’s Guide To Understanding And Combatting Rumors. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Kurnia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator*. 6(2): 291-296
- Majid M. Covid-19: panic and the Malaysian economy. New Straits Times; 2020 Retrieved from <https://www.nst.com.my/opinion/columnists/2020/03/575187/covid-19-panic-and-malaysian-economy> [diakses 14 April 2021].
- MyGovernmentPortal, 2020. Retrieved from <https://www.malaysia.gov.my/portal/content/30936> [diakses 14 April 2021].
- Noor, F, Ayuningtyas, f, Prihatiningsih, W. (2020). Disaster Communications for Handling Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Volume 7, Issue 4 May, 2020 Pages: 25-35
- Open Government Partnership (2020a) A Guide to Open government and the Coronavirus: Open Data, Open Government Partnership.
- Prasanti, D. (2017). The Portrait of Media Health Information For Urban Community in The Digital Era. *IPTEK-KOM*, 19 (2): 149-162
- Prasanti, Di., Indriani, Sri S. (2018). The Use Of Information And Communication Technology In E-Health System Alodokter.Com. *Jurnal Sositologi*. 17(1): 93-103
- Puspita, Y. (2015). The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute. *Jurnal Pekommas*. 18(3): 203 – 212
- Ramadani, T. (2019). Pengelolaan Komunikasi Publik. *Jurnal Good Governance*. 15(1), 11-27
- Spalluto, L. B. et al. (2020) ‘Transparency and Trust During the Coronavirus Disease 2019 COVID-19 Pandemic’, *Journal of the American College of Radiology*. doi: 10.1016/j.jacr.2020.04.026.
- Setiawan, R. (2013). Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer di Indonesia, (Studi Tentang Menjadi Artis Dadakan Dalam Mengunggah Video Musik di Youtube. *eJournal Ilmu Komunikasi*. 1 (2).
- Setyabudi, Ratih G., Dewi, Mutia. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*. 12(1): 81-100. Doi: <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art6>
- Smith, Andrew N., Eileen Fischer, dan Chen Yongjian. 2012. How Does Brand
- Szabo, Lucian V. (2014). The Future of Communication: from New Media to Postmedia. *Social and Behavioral Sciences*. 163: 36 – 43
- World Health Organization. WHO Statement regarding cluster of pneumonia cases in Wuhan, China. 2020 Retrieved from <https://www.who.int/china/news/detail/09-01-2020-who->

[statement-regarding-cluster-of-pneumonia-cases-inwuhan-china](#)[diakses 14 April 2021].

Internet

<https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIDISI40Mei2019.pdf>

<https://mataram.tribunnews.com/2020/07/10/update-virus-corona-dunia-10-juli-2020-123-juta-kasus-7-juta-sembuh-indonesia-ada-di-posisi-26> (Diakses 11 Juli 2020)

Breaking News: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona”, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesiapositif-corona> (diakses 13 april 2021)

<https://www.covid19.go.id/> (di akses 5 april 2020)

<https://covid19.go.id/p/berita/gugus-tugas-luncurkan-covid19goid> (diakses 10 maret 2021)

<http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Komunikasi-COVID-19.pdf>

<https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/UNICEF%20Indonesia%20COVID-19%20Situation%20Report%20-%207%20May%202020.pdf> (diakses 1 april 2021)

<https://www.socialscienceinaction.org/wp-content/uploads/2020/03/SSHAP-Brief.OnlineInformation.COVID-19.pdf>

Kbbi, 2020. *Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wabah> (diakses, 21 april 2020)

Sukumaran T [Internet]. Coronavirus: Malaysia in partial lockdown from March 18 to limit outbreak”. South China Morning Post; 2020 Mar 16. Available from: <https://www.scmp.com/week-asia/health-environment/article/3075456/coronavirus-malaysias-prime-minister-muhyiddinyassin> (diakses 24 maret 2020)